



Tumpukan Sampah Bikin Resah

■ Pemkot Yogya Berjibaku Selesaikan Persoalan Limbah di Sejumlah Depo

YOGYA, TRIBUN

Fenomena penumpukan sampah hingga meluber ke jalanan di Kota Yogya rupanya belum benar-benar hilang. Hingga Rabu (11/10), tumpukan sampah yang memakan badan jalan berada di kawasan Lapangan Karang, Kotagede.

Ironisnya, meski depo sudah ditutup rapat dan kondisi sampah sudah meluber hingga depan gerbang. Bahkan, masih ada warga yang memaksa melakukan aktivitas pembuangan secara terang-terangan.

Mandor Depo Lapangan Karang, Samun, mengakui, tumpukan sampah di deponya dalam beberapa hari terakhir memang terlihat sudah cukup akut. Namun, armada yang sebagian besar diperbantukan untuk mengatasi problem serupa di Depo Kotabaru, membuat limbah di Depo Lapangan Karang turut terangkut.

"Kalau untuk mengangkut (sampah) segini mungkin butuh 10 truk. Kalau dari sini cuma diambil satu armada satu armada saja jelas kurang," tandasnya.

Sementara itu, salah satu pedagang kuliner di food court Lapangan Karang, Asih, mengatakan, setiap hari setidaknya ada satu armada yang mengangkut sampah dari depo tersebut. Akan tetapi, tak berselang lama setelah kedatangan truk pengangkut, kondisi depo kembali dipenuhi limbah yang disetorkan oleh warga.

"Setiap hari seperti itu. Misalnya diangkut dua truk, terus sudah banyak yang buang ke sana lagi. Jadinya nggak sempat bersih," ungkapnya.

Asih pun mengaku terdampak dengan kondisi ini karena lokasi lapaknya tepat berada di sebelah utara depo yang kini mulai memunculkan aroma tidak sedap. Meski demikian, dirinya tidak bisa mengeluh, karena keberadaan depo sampah tersebut sudah berdiri sejak awal, sebelum sentra kuliner direalisasikan.

"Nggak bisa mengeluh juga,

MEMAKAN JALAN

- Penumpukan sampah hingga meluber dan memakan badan jalan terjadi hingga Rabu (11/10).

- Tumpukan sampah yang memakan badan jalan berada di kawasan Lapangan Karang, Kotagede.

- Masih ada warga yang memaksa melakukan aktivitas pembuangan secara terang-terangan.

sung dialokasikan ke sana untuk mengangkut sampah yang sudah menumpuk cukup lama.

"Ini bukan persoalan tenaga dan armada saja, tapi kuota ke TPA Pyungan juga (masih) dibatasi 135 ton per hari," katanya.

Hanya saja, Sugeng mengakui, persoalan tumpukan sampah yang sudah cukup akut di depo lapangan Karang tidak dapat dikeampingkan begitu saja. Bukan tanpa alasan, lokasi depo yang berdekatan dengan ruang publik menuntut DLH harus bergerak cepat melakukan upaya penanganan konkret.

"Secara beriringan kami juga geser ke Depo Karang, karena di sana berdekatan dengan pusat kuliner dan fasilitas olahraga. Sehingga, kami upayakan hari ini (kemarin) bisa klir," tandasnya.

Sementara itu, Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menyampaikan, idealnya sampah di Depo Lapangan Karang memang jangan sampai "menginap" terlalu lama. Sebab, keberadaan sampah di kawasan tersebut dipastikan sangat mengganggu aktivitas publik di food court ataupun fasilitas olahraga.

"Di Depo Lapangan Karang idealnya sampah memang tidak sampai menginap, supaya tidak menimbulkan bau tak sedap," ungkapnya.

Dia memaparkan, personel tim oranye dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya langsung menangani tumpukan sampah ini. "Tadi pagi (kemarin) saya cek ke sana sudah finishing, tinggal tersisa satu truk lagi," kata Singgih. (aka)



MELUBER - Sampah di Depo Lapangan Karang, Kotagede, Kota Yogya, terlihat meluber ke jalanan, Rabu (11/10).

TRIBUN JOGJA/ARZA RAMADHAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005